BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan sesuatu, seperti keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif atau penelitian eksploratif, karena bertujuan untuk menggambarkan kondisi atau fenomena yang terjadi di lapangan. Menurut Suharsimi Arikunto (2016), penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan gangguan fungsi seksual pada akseptor KB implant di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Banjar Kota Jambi Tahun 2021.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 09 Februari – 23 Februari 2022 di wilayah kerja Puskesmas Talang Banjar Kota Jambi.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang di teliti (Arikunto, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor KB implant lebih dari 2 tahun di wilayah kerja Puskesmas Talang Banjar yang berjumlah 35 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2016). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total Sampling* yaitu akseptor yang menggunakan KB implan >2 tahun di wilayah kerja Puskesmas Talang Banjar yang berjumlah 35 orang.

Kriteria inklusi pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu:

1) Akseptor pengguna KB implan >2 tahun
2) Tidak mengkonsumsi obat antidepresan
3) Tidak memiliki konflik/masalah hubungan dengan pasangan
4) Bisa membaca dan menulis
5) Mempunyai partner seksual
6) Berusia produktif (20-45 tahun)
7) Pasangan seksual tidak mengalami disfungsi seksual.

Kriteria eksklusi pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu:

a. Mempunyai penyakit kronis
b. Megalami gangguan jiwa
c. Mengalami kelainan seksual (hiperseksual, ejakulasi dini, homoseksual, hiperseksual).

D. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2015), Definisi operasional adalah atribut atau sifat atau nilai dari objek atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang telah diidentifikasi oleh peneliti untuk penelitian dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Berdasarkan kerangka konseptual di atas, definisi operasional untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Gangguan fungsi seksual	Gangguan fungsi seksual dari keseluruhan jenis gangguan seksual yaitu dorongan seksual, bangkitan seksual, lubrikasi, orgasme seksual, kepuasan seksual dan nyeri saat Senggama pada pengguna KB implant lebih dari 2 tahun	Kuesioner FSFI	hasil ukur dilihat dari FSFI	Ordinal	1 Mengalami gangguan fungsi seksual 2 Tidak Mengalami gangguan fungsi seksual
2	Dorongan Seksual	Hasrat seksual yang menimbulkan impuls refleks yang merangsang hasrat seksual yang kuat	Kuesioner FSFI	hasil ukur dilihat dari FSFI	Ordinal	1. Mengalami gangguan 2. Tidak Mengalami gangguan
3.	Bangkitan Seksual	Gairah seksual yang disebabkan oleh rangsangan dengan pijatan atau rangsangan	Kuesioner FSFI	hasil ukur dilihat dari FSFI	Ordinal	1. Mengalami gangguan 2. Tidak Mengalami gangguan
4.	Lubrikasi	Pelumasan pada organ intim yang berperan saat berhubungan seksual	Kuesioner FSFI	hasil ukur dilihat dari FSFI	Ordinal	1. Mengalami gangguan 2. Tidak Mengalami gangguan
5.	Orgasme Seksual	Kondisi ketika mencapai puncak kenikmatan saat berhubungan ***seksual***	Kuesioner FSFI	hasil ukur dilihat dari FSFI	Ordinal	1. Mengalami gangguan 2. Tidak Mengalami gangguan

6.	Kepuasan Seksual	**Kepuasan** dalam melakukan hubungan **seksual** sebag ai kesatuan fisik dan psikis dari kedua belah pihak	Kuesioner FSFI	hasil ukur dilihat dari FSFI	Ordinal	1. Mengalami gangguan 2. Tidak Mengalami gangguan
7.	Nyeri	nyeri atau rasa sakit yang muncul saat berhubungan intim.	Kuesioner FSFI	hasil ukur dilihat dari FSFI	Ordinal	1. Mengalami gangguan 2. Tidak Mengalami gangguan

E. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan cara mengumpulkannya sendiri melalui wawancara, angket, observasi, tes atau pengukuran terhadap subjek penelitian (Cahyono, 2018). Data primer adalah data gangguan seksual yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri yang diukur langsung pada responden dengan menggunakan kuesioner FSFI.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari data primer yang telah diolah. Data sekunder biasanya diperoleh dari instansi dari pengumpul/penyebar data lapangan (Cahyono, 2018). Sedangkan data sekunder adalah data akseptor KB transplantasi yang diperoleh dari Puskesmas Talang Banjar Kota Jambi.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

1) Mengurus perizinan terkait penelitian dan pengambilan data dari Universitas Ngudi Waluyo Semarang.
2) Setelah mendapat surat izin penelitian dan pengambilan data, peneliti memasukan surat ke Dinas Kesehatan Kota Jambi untuk mendapat surat izin penelitian di Puskesmas Talang Banjar
3) Setelah mendapatkan surat izin penelitian dan pengambilan data, peneliti melakukan pengambilan data ke Puskesmas Talang Banjar.
4) Kemudian peneliti menjelaskan kepada pihak puskesmas tentang maksud dan tujuan dilakukannya penelitian tersebut
5) Setelah mendapatkan persetujuan dan data akseptor KB implant dari pihak puskesmas peneliti meminta bantuan pihak puskesmas dalam pengambilan data akseptor KB implant.
6) Kemudian peneliti melakukan penelitian dibantu oleh pihak Puskesmas Talang Banjar dengan kunjungan secara langsung ke rumah akseptor untuk melakukan penelitian.

b. Tahap pelaksanaan

Pengumpulan data dalam pelaksanaan yang peneliti lakukan diuraikan sebagai berikut:

1) Mengumpulkan data dengan mengunjungi kerumah responden secara langsung berdasarkan data identitas responden yang didapat dari Puskesmas Talang Banjar
2) Penelitian dibantu oleh 1 orang enumerator penelitian untuk membantu proses penelitian.
3) Pengumpulan data dilakukan selama 7 hari di wilayah kerja Puskesmas Talang Banjar

c. Tahap penyelesaian

1) Setelah lembar kuesioner sudah terisi semua kemudian dilanjutkan untuk pengolahan data.
2) Melakukan pengolahan serta analisa data
3) Menuliskan laporan penelitian

3. Instrumen Penelitian

Alat ini merupakan alat yang diperlukan dan digunakan dalam pengumpulan data. (Notoatmodjo, 2018). Instrumen penelitian ini menggunakan Female Sexual Function Index Questionnaire (FSFI), yang merupakan ukuran akurat dan valid dari fungsi seksual wanita. Kuesioner ini terdiri dari 19 pertanyaan yang dibagi menjadi enam sub-skor, meliputi hasrat seksual, gairah, lubrikasi, orgasme, kepuasan, dan nyeri. Alat pengumpulan data kepuasan seksual dalam penelitian ini adalah kuesioner FSFI (Indeks Fungsi Seksual Wanita) Indonesia yang telah divalidasi. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang telah

divalidasi oleh peneliti lain dan dipublikasikan di Bali Medical Journal pada tahun 2019. Sebagai bagian dari penelitian ini, peneliti diberikan izin untuk menggunakan kuesioner Kuesioner FSFI (Female Sexual Function Index) telah divalidasi dalam bahasa Indonesia . Kuesioner FSFI telah banyak digunakan untuk berbagai penelitian di berbagai negara.

Pengecekan validitas dan reliabilitas kuesioner juga dilakukan secara berkala. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kuesioner FSFI memiliki sensitivitas dan spesifisitas yang baik dalam menentukan apakah wanita mengalami disfungsi seksual atau tidak. Evaluasi kuesioner FSFI menunjukkan bahwa skor 26,5 berarti tidak ada disfungsi seksual pada wanita, sedangkan skor andlt; 26,5 artinya ada gangguan fungsi seksual pada wanita. Lima faktor yang termasuk dalam penilaian seperti stimulasi, stimulasi, lubrikasi, orgasme, kepuasan, dan nyeri (Nabillah, 2021).

Tabel 3.2
Instrumen Tingkat kepuasan Seksual

Domain	No. Item	*Range Scale*
Gairah	1, 2	1 – 5
Rangsangan	3, 4, 5, 6	0 – 5
Lubrikasi	7, 8, 9, 10	0 – 5
Orgasme	11, 12, 13	0 – 5
Kepuasan	14, 15, 16	0 (atau 1) – 5
Rasa Nyeri	17, 18, 19	0 – 5

F. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses pengumpulan data atau ringkasan data berdasarkan sekelompok data mentah dengan menggunakan

rumus-rumus tertentu untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan (Setiadi, 2013).

1. Pengeditan data (*editing*)

   Editing adalah Publikasi tersebut memverifikasi kuesioner yang diajukan oleh peneliti pada responden kemudian peneliti memeriksa daftar pertanyaan yang lengkap, termasuk kelengkapan jawaban, keterbacaan artikel, dan relevansi tanggapan responden (Setiadi, 2013).

2. Memberikan nilai (*scoring*)

   Pemberian skor melibatkan pengelompokan tanggapan responden sebagai angka. Klasifikasi dilakukan oleh peneliti dengan memberikan sinyal atau kode numerik pada setiap jawaban (Setiadi, 2013). Kuesioner ini digunakan untuk mengukur gangguan seksual dengan menggunakan kuesioner FSFI. Langkah penilaian menggunakan skala dengan nilai penilaian yang ditentukan dalam tes.

3. Pemberian Kode (*coding)*

   Pemberian kode adalah tindakan mengubah data berupa huruf menjadi data berupa angka atau angka. Pemberian kode dimaksudkan untuk memudahkan pemasukan dan analisis data (Setiadi, 2013). Untuk memudahkan dalam mengolah data, peneliti memberi kode kuesioner yang didapat untuk memudahkan dikelompokkan dan klarifikasi data setelah semua pertanyaan dicatat. Setelah skor jawaban, semua skor dijumlahkan dan hasilnya dibandingkan dengan batas skor FSFI sebagai berikut:

a. Jika hasil jawaban FSFI ≤ 26,5 dinyatakan tidak normal atau mengalami disfungsi seksual.
b. Jika hasil jawaban FSFI > 26,5 dinyatakan normal atau tidak mengalami disfungsi seksual.

Setelah itu dilakukan pengkodean sebagai berikut:

1 = Untuk hasil normal atau dinyatakan tidak mengalami disfungsi seksual.

0 = Untuk hasil tidak normal atau dinyatakan mengalami disfungsi seksual

4. Tabulating

Tabulasi, artinya memasukkan data ke dalam tabel data, sesuai dengan hal yang diinginkan peneliti maupun dengan tujuan penelitian (Notoadmodjo, 2018)

5. *Entry* (Pemasukan Data ke Komputer)

Processing adalah proses mengentry data ke dalam program yang telah disiapkan dalam komputer (Setiadi, 2013). Semua data kuesioner telah diisi dengan lengkap, benar dan telah terenkripsi. Oleh karena itu, langkah selanjutnya adalah mengolah rating scale pada kuesioner FSFI dari input kuesioner ke dalam paket komputer. Paket perangkat lunak yang paling umum digunakan adalah paket perangkat lunak SPSS untuk Windows.

6. *Cleaning (*Pembersihan Data)

Cleaning merupakan teknik membersihkan data dengan menghapus data yang tidak diperlukan (Setiadi, 2013). Peneliti mengecek data yang dimasukkan, program komputer ada yang error atau tidak, ada yang error atau tidak.

G. Teknik Analisis Data

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan yang dapat diterapkan secara public (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk memberi gambaran terhadap setiap variabel berdasarkan distribusi frekuensi dan persen, dimana frekuensi dan persentase variabel gangguan disfungsi seksual akan direpresentasikan.

$$P = \frac{F}{N} X\ 100\%$$

P = Presentase

F = Frekuensi hasil

N = Total frekuensi